

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ANGGREK
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN ARSE NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**YUNI SAHREZA
NIM. 19 402 00229**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ANGGREK
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN ARSE NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**YUNI SAHREZA
NIM. 19 402 00229**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ANGGREK
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN ARSE NAULI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**YUNI SAHREZA
NIM. 19 402 00229**

Pembimbing I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002**

Pembimbing II

**Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP.199305242020122005**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. YUNI SAHREZA

Padangsidempuan, 12 Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YUNI SAHREZA yang berjudul *Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

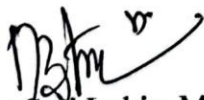
Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,



Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002



Indah Permatasari Siregar, M, Si
NIP. 199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUNI SAHREZA
NIM : 19 402 00229
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Desember 2023

Saya yang Menyatakan



YUNI SAHREZA
NIM. 19 402 00229

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUNI SAHREZA
NIM : 19 402 00229
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse Nauli”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



YUNI SAHREZA
NIM. 19 402 00229



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yuni Sahreza
NIM : 19 402 00229
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse
Nauli.

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Rizal Ma'rufAmidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Rizal Ma'rufAmidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Ja'farNasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 22 Desember2023
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 75 (B)
IndeksPredikatKumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) ANGGREK
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN ARSE NAULL**

NAMA : YUNI SAHREZA

NIM : 19 402 00229

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 22 Januari 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yuni Sahreza
NIM : 19402 00229
Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse Nauli.

Masyarakat Kelurahan Arse Nauli mayoritasnya terdiri dari petani dengan sedikit jumlah pegawai/karyawan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, banyak wanita/ibu rumah tangga di kelurahan tersebut memilih untuk berhutang melalui pinjaman. Pada tahun 2014, para wanita/ibu rumah tangga membentuk kelompok wanita tani yang disebut Kelompok Wanita Tani Anggrek dan menjalin kerjasama dengan dinas pertanian. Kelompok wanita tani ini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat yang berkecimpung dalam pertanian, dengan tujuan mengembangkan ekonomi di Kelurahan Arse Nauli. Melalui kegiatan pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani Anggrek berusaha meningkatkan kemandirian ekonomi anggota maupun masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran Kelompok Wanita Tani Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli, mengevaluasi kemampuan kelompok ini dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan menganalisis pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian berupa anggota Kelompok Wanita Tani Anggrek. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan sampel sebanyak 20 informan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani Anggrek berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan peningkatan sumber daya, menyediakan kesempatan, meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Kegiatan yang diadakan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Anggrek mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi biaya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Ekonomi

ABSTRACT

Name : Yuni Sahreza
Student ID : 19402 00229
Thesis Title : **The Role of Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek in Empowering the community economy in Arse Nauli**

The majority of the population in Arse Nauli consists of farmers, with few being employees or workers. To meet their needs, many women/housewives in the area resorted to borrowing money through loans. In 2014, these women/housewives formed a women farmer group called Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek and collaborated with the district's Department of Agriculture. This women farmer group serves as a platform for individuals engaged in agriculture with the aim of economic development in Arse Nauli. Through empowerment activities, Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek endeavors to enhance the economic self-reliance of its members and the community. This research aims to understand the role of the group in empowering the economy of the community in Arse Nauli, evaluate the group's capabilities in community economic empowerment, and analyze the resulting economic growth. The research method used is descriptive qualitative approach with the members of the Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek as research subjects. Primary data were obtained through interviews, observation, and documentation, with a sample of 20 informants. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusions drawing, with data validity checks using observation diligence and triangulation. The results show that the group does serve as a means to increase household income through resource enhancement activities, opportunities provision, knowledge, and community skills development. Activities organized by the members of the group are able to increase household income and reduce daily living expenses.

Keywords: *Women Farmer Group, Economic Empowerment*

خلاصة البحث

الاسم : يوني سهريزا
رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠٢٢٩
عنوان البحث : دور جمعية نساء المزارع (KWT) أنغريك في تمكين اقتصاد المجتمع في قرية أرسى ناولي.
قرية أرسى ناولي.

كان معظم سكان حي أرسى ناولي يعملون كالمزارعين مع عدد قليل من الموظفين. لتلبية احتياجاتهم اليومية، يختار العديد من النساء / ربات البيوت في الحي اللجوء إلى الاقتراض. في عام ٢٠١٤، أقامت النساء / ربات البيوت جمعية للنساء المزارعات تُعرف باسم جمعية نساء المزارع أنغريك وأقاموا شراكة مع دائرة الزراعة. تعمل جمعية نساء المزارع كوسيلة للمزارعين لتطوير الاقتصاد في حي أرسى ناولي. من خلال الأنشطة التي تُنظم، تسعى جمعية نساء المزارع أنغريك لتعزيز الاكتفاء الذاتي الاقتصادي لأعضائها والمجتمع. يهدف هذا البحث إلى فهم دور جمعية نساء المزارع أنغريك في تمكين الاقتصاد في حي أرسى ناولي، وتقييم قدرة هذه الجمعية على تمكين الاقتصاد المجتمعي، وتحليل النمو الاقتصادي الناتج. وقد استخدمت منهجية البحث الوصفي النوعي مع أعضاء جمعية نساء المزارع أنغريك كموضوع للدراسة. جمعت البيانات الأولية من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق، مع عينة مكونة من ٢٠ معلوماً. تم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وتقديمها، واستخلاص الاستنتاجات، مع التحقق من صحة البيانات باستخدام مراقبة دقيقة وثلاثيات. أظهرت نتائج الدراسة أن جمعية نساء المزارع أنغريك تلعب دوراً كوسيلة لزيادة دخل الأسر من خلال تعزيز الموارد، وتوفير الفرص، وزيادة المعرفة، وتحسين مهارات المجتمع. الأنشطة التي يُنظمها أعضاء جمعية نساء المزارع أنغريك تساهم في زيادة دخل الأسر وتقليل النفقات اليومية لتلبية الاحتياجات الأساسية.

الكلمات المفتاحية: جمعية نساء المزارع، تمكين اقتصادي.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul **“Peran Kelompok Wanita (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse Nauli”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AhmadAddaryPadangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan danKeuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UINS yekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Pembimbing I dan Ibu Indah Permatsari Siregar, M.Si. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpun yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, (Ayahanda Syamsul Bakhari Siregar dan Ibunda Rohima Sagala) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putera-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, (Susi Afriyani Siregar, dan Marwan Efendi Siregar). Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada (Keluarga besar Op. Iwan) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat peneliti (Annisah Siregar, Cahaya Siregar, Nurul Fauziah Btr, Widya Irmayani, Nurelisma, Marni, Nurhabibah Nasution, Lisna Warni, Rezha Amelia,) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

11. Seta teman-teman Es-6 Ekonomi Syariah Angkatan 2019, dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Desember2023
Peneliti

YUNI SAHREZA
NIM. 1940200229

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	·	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	·	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Esdanye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)

	٤a	٤	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..°..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
— — —	fathah	A	A

—	Kasrah	I	I
◌ِ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ◌ِ	fathah dan ya	Ai	A dan i
◌ِو.....	fathah dan wau	Au	A dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...◌ِ...ا...◌ِ...	fathah dan alif atau ya	—	A dan garis atas
...◌ِ...ي...	Kasrah dan ya		I dan garis dibawah
◌ِو.....	ḍommah dan wau	—	U dan garis diatas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. PenulisanKata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. HurufKapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yangditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awa lkata sandangnya. Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori.....	13
1. Peran kelompok wanita tani.....	13
a. Peran.....	13
b. Kelompok tani.....	14
c. Karakteristik kelompok tani	16
d. Peranan kelompok wanita tani	19
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	25
a. Pengertian Pemberdayaan	25
b. Ekonomi Masyarakat	26
c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	32
d. Problematika Pemberdayaan	33
B. Penelitian Terdahulu.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	46

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Subjek dan objek Penelitian.....	46
D. Sumber Data	48
1. Data Primer	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Observasi.....	48
2. Wawancara.....	49
3. Dokumentasi	50
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	51
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
1. Gambaran umum dan sejarah kel, Arse Nauli.....	55
2. Sejarah dan profil KWT Anggrek	56
3. Struktur Organisasi KWT Anggrek.....	58
4. Visi dan Misi KWT Anggrek	59
5. Tujuan KWT Anggrek.....	59
6. Kegiatan KWT Anggrek	59
B. Deskripsi Data Penelitian	60
C. Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kel, arse nauli	64
2. Peningkatan kemampuan diri anggota KWT Anggrek	68
3. Tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat dan anggota KWT Anggrek	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel III.1 Informan Anggota KWT Anggrek	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Pengurus KWT Anggrek.....	58
-------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	CV
Lampiran III	Surat Riset
Lampiran IV	Surat Balasan Riset
Lampiran V	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia memiliki beragam masalah sosial di antaranya adalah kemiskinan. Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang penyelesaiannya membutuhkan perencanaan yang tepat dan dilakukan secara teratur. Salah satu cara mengatasinya adalah dengan adanya kegiatan pemberdayaan, dengan adanya kegiatan ini di harapkan masyarakat menjadi mandiri, inovatif sehingga mampu untuk berdaya dan meningkatkan perekonomiannya. Pemberdayaan yang dilakukan harus terencana dan dilaksanakan secara maksimal serta mendapat dukungan dari masyarakat agar mendapatkan hasil dan perubahan yang lebih baik. Sumber daya alam memiliki peran yang cukup besar dalam pemberdayaan masyarakat. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki adalah pertanian dan peternakan.

Sebagai salah satu negara agraris Indonesia memiliki potensi besar untuk mengolah sumber daya alam yang ada.¹ Tidak sedikit dari masyarakat yang menyadari bahwa pemanfaatan hasil peternakan, perkebunan dan pertanian dapat dihasilkan secara maksimal. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak dari masyarakat yang tidak memanfaatkan sumberdaya alam yang ada secara maksimal, sehingga pendapatan yang mereka dapatkan belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Kurangnya kesadaran masyarakat akan hal ini

¹Iin Khairunnisa, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, STKIP PGRI Sukabumi, Vol.6, No.11, 2017, hlm. 12.

membuatnya sulit untuk meningkatkan keadaan ekonomi mereka dan hanya pada hasil yang diperoleh tanpa dilakukan pemanfaatan secara maksimal.²

Kemiskinan bisa terjadi di mana saja baik di pedesaan maupun diperkotaan. Di pedesaan yang justru banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan akan tetapi malah banyak terjadi kemiskinan. Masyarakat seringkali tidak menyadari potensi yang ada di desa mereka yang dapat dimanfaatkan untuk dapat meningkatkan pendapatan mereka. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat sangatlah beragam, tak terkecuali adalah dari kalangan perempuan atau ibu rumah tangga. Permasalah ekonomi yang dialami oleh masyarakat desa tentu saja sangat beragam. Masalah kemiskinan seperti sudah melekat pada masyarakat.

Petani-petani yang tidak berkembang karena terhambat pengetahuan dan fasilitas yang sangat minim masih saja menjadi masalah yang belum terpecahkan. Tak terkecuali dari kalangan perempuan dan ibu-ibu rumah tangga. Secara umum permasalahan yang dialami oleh kaum perempuan timbul dikarenakan oleh penghasilan suaminya yang tidak begitu mencukupi sehingga mereka terdorong untuk mencari nafkah sendiri dengan tujuan agar mampu menutupi kekurangan keluarga mereka.³ Sektor pertanian sebagai sektor primer memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan

²Yuniar Hajar, "Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani", *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian*, Vol.2, No. 4, 2017, hlm. 8.

³Irfan Rifandi, "Peran kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa", (Skripsi ;Universitas Pendidikan Indonesia, 2020) hlm. 3.

rumah tangga tani tersebut tergantung tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan dari sektor tersebut.

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, pemerintahan, negara dan tata dunia dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang telah terwujud diberbagai bidang kehidupan dan sebagainya. pemberdayaan merupakan suatu upaya penentuan nasib sendiri dalam masyarakat dan pemerintah. Pemberdayaan itu sendiri mengandung tiga kekuatan didalam dirinya, yaitu dimana kekuatan untuk berbuat, kekuatan untuk membangun kerjasama dan kekuatan dalam individu manusia itu sendiri. Seperti diketahui strategi dan pemberdayaan wanita (perempuan) pada khususnya dan pemberdayaan manusia pada umumnya, merupakan salah satu topik yang paling sering mendapat perhatian diberbagai kalangan akhir-akhir ini.

Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Maka pemberdayaan perempuan tidak akan terlepas dari pemberdayaan masyarakat. Haryono suyono, mengatakan bahwa pemberdayaan perempuan sering disebut sebagai peningkatan kualitas hidup personal perempuan, yaitu suatu upaya untuk memberdayakan kehidupan perempuan dalam berbagai bidang. Sejalan dengan itu, langkah strategis yang perlu dilakukan dalam kerja pemberdayaan wanita yaitu memberikan dukungan yang menjadikan setiap wanita sebagai fokus perhatian dan area pengabdian. Khususnya kepada kaum ibu, yang mendesak untuk segera dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap dan berkesinambungan agar bisa mengolah dan bergerak

dengan kesempatan yang terbuka di dalam lingkungannya sendiri. dalam hal ini di Kelurahan Arse.

Umumnya, perempuan terdorong untuk mencari nafkah karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang disebabkan pendapatan suami yang kurang mencukupi kebutuhan keluarga. Pada dasarnya perempuan (wanita) memiliki potensi dalam melakukan peran pembangunan, baik dalam diri mereka sendiri maupun dalam kelompok masyarakat. Terdapat begitu banyak peran perempuan yang telah memberikan pengaruh serta kontribusi besar terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Pada dunia pertanian, banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata terhadap pendapatan keluarga mereka dengan cara ikut serta dalam bekerja di ladang atau sawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti Kelompok Wanita Tani (KWT). Hal ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran dan keterlibatan wanita tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat.⁴

Latar belakang konservasi kelompok wanita tani ini memiliki urgensi yang besar karena kelompok wanita tani dapat dijelaskan dengan fakta bahwa mereka memiliki peran penting dalam ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi di banyak masyarakat. Kelompok ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi bagi wanita di pedesaan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan pertanian dan keseluruhan ekosistem pertanian. Dengan memberdayakan wanita

⁴Defrian Galdi "*pemberdayaan kelompok wanita tani*" Skripsi (Purwokerto: UMP Purwokerto, 2017) hlm.2.

tani, dapat meningkatkan produksi pangan, mengurangi ketidaksetaraan gender, dan memajukan komunitas agraris secara horistik.

Kelompok wanita tani juga memiliki urgensi dalam membentuk jaringan sosial dan mendukung pertukaran pengetahuan. Mereka sering berbagi pengalaman, teknik pertanian, dan strategi adaptasi terhadap perubahan iklim. Dengan adanya kelompok ini, terjadi pemberdayaan melalui pertukaran informasi yang berdampak positif pada peningkatan produktivitas pertanian dan peningkatan keberlanjutan.

Kelurahan Arse Nauli merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Arse, yang rata-rata masyarakatnya sebagian besar bekerja sebagai petani, selain petani masyarakatnya juga memiliki perkebunan yang menjadi mata pencaharian pokok masyarakat. Petani tentunya sangat berperan dalam pemutaran roda pertanian negara oleh karena itu perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat tanisehingga petani mampu dalam menyelesaikan suatu masalah yang di hadapinya.⁵

Masyarakat Kelurahan Arse Nauli yang mayoritas berprofesi sebagai petani yang penghasilannya dapat dikatakan masih kurang memenuhi kebutuhan hidupnya karena memilih untuk berhutang/simpan pinjam dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Para istri yang rata-rata hanya sebagai Ibu rumah tangga tidak banyak yang berprofesi sebagai PNS. Sehingga Kelompok Wanita Tani (KWT) Angrek ini diharapkan juga dapat menjadi

⁵Namia Aginatarigan, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah", (Studi Kasus :Desa Medan Krio,Kec.Sunggal , Kabupaten Deli Serdang)", (Skripsi , Universitas Sumatera Utara Medan,2018), hlm. 2.

jawaban bagi perempuan atau ibu rumah tangga di Kelurahan Arse Nauli dalam menciptakan suatu produktivitas serta dapat menjadi wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kemudian menumbuhkan kerja sama dan inovasi baru dalam melakukan penanaman baik pada tanaman sayuran maupun buah– buahan yang diolah menjadi bahan produgktif atau bernilai jual.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan lurah Arse Nauli yakni Bapak Saidal Mahrup. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Saidal Mahrup selaku lurah Arse Nauliyaitu tentang salah satu faktor penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat yaitu anggaran yang kurang memadai,sarana dan prasarana dari desa dan pelatihan yang masih memiliki kekurangan,pendapatan masyarakat yang rendah sehinggauntuk memenuhi kebutuhan hidup suatu rumah tangga belum terpenuhi. ⁶Penduduk masyarakat Arse banyak yang berhutang dalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Jumlah masyarakat miskin yang terdaftar pada badan sosial dan yang berhak menerima bantuan ialah yang menerimabantuan langsung tunai (BLT) berjumlah 15 jiwa,sedangkan menerima sembako tidak tetap yaitu berjumlah 20 jiwa.

Peran perempuan baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat harus didukung guna menciptakan suatu pembangunan, pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sejahtera. Oleh karena itu, maka tenaga kerja perempuan sangatlah diperlukan dalam mengembangkan

⁶ Saidal Mahrup, Lurah Arse Nauli, *Wawancara* (Kelurahan Arse Nauli, 17 Januari 2023, Pukul 13.10 WIB).

sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui upaya pemberdayaan.

Melalui kelompok Wanita Tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi yang menjadikan sistem pertanian yang maju. Penerapan ekonomika pertanian dalam usaha tani merupakan usaha untuk memilih jenis usaha tani yang paling menguntungkan disuatu daerah dengan cara mengalokasikan sumberdaya seperti faktor produksi secara efektif, efisien, dan kontinue. Dengan demikian, akan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh tersebut merupakan salah satu pendapatan petani.

Kegiatan usaha tani ini yang dijadikan sebagai penopang hidup oleh masyarakat petani. Berbagai macam pertanian baik pangan maupun sub sektor perkebunan rakyat. Dalam islam menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan upaya pencerdasan muslimah hingga mampu berperan menyempurnakan seluruh kewajiban dari Allah SWT, baik diranah domestik maupun publik. Melihat banyaknya perempuan yang berusaha memperbaiki dirinya dalam upaya membuat dirinya berdaya seperti yang dilakukan kelompok wanita tani (KWT) Anggrek ini memiliki tujuan untuk merubah keadaan hidup mereka menjadi lebih baik.

Dalam penjelasan yang sudah peneliti jabarkan diatas, maka peneliti akan meneliti kelompok wanita tani tersebut agar mampu memberikan manfaat

kepada masyarakat di desa arse, bukan hanya untuk kelompok-kelompok saja. Dan masyarakat mampu menerima manfaatnya dari kelompok wanita tani tersebut. Tak dapat dipungkiri permasalahan yang muncul dalam keluarga karena faktor kebutuhan hidup yang sepenuhnya belum terpenuhi, disamping faktor-faktor lain. Faktor ekonomi inilah yang kemudian menyebabkan peran yang seharusnya ditopang oleh suami harus dibantu oleh seorang istri, atau bahkan isteri yang berperan sebagai “kepala keluarga” persoalan yang kemudian muncul akibat peran serta perempuan dalam dunia ekonomi maupun lainnya, yaitu berpindahnya status kepemimpinan keluarga sebagai lingkup organisasi pemerintah terkecil, perubahan seperti ini kemudian yang menjadi kekhawatiran yang memicu perdebatan diberbagai kalangan ulama.

Meskipun demikian, peran perempuan dalam berbagai bentuk perbincangan yang diperdebatkan, tetapi banyak sekali perempuan yang tetap berupaya ikut bekerja diluar rumah, dengan alasan bahwa salah satu kebahagiaan seseorang terletak pada kecukupan ekonomi keluarga. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori pemberdayaan menurut Stewart dalam buku *Empowering people* yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan cara amat praktis dan produktif untuk mendapatkan yang terbaik dari diri kita sendiri dan dari anggota kita berbeda dengan hasil peneliti di kelurahan arse nauli. Sedangkan teori peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku *sosiologi suatu pengantar* yang menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka

dia menjalankan suatu peran. Menurut Veithzal Rivai peran diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dari posisi tertentu.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek terbilang kelompok yang sudah lama karena berdiri pada tahun 2014, akan tetapi kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek di kelurahan Arse Nauli cukup produktif dalam memproduksi sayur-sayuran dari tahun ketahun. Sehingga kelompok wanita tani (KWT) Anggrek kelurahan Arse Nauli dapat menjadi jawaban bagi perempuan atau ibu rumah tangga di kelurahan Arse Nauli dalam menciptakan suatu produktivitas serta dapat menjadi wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kemudian dapat menumbuhkan rasa kerja sama dan inovasi baru dalam melakukan penanaman baik penanaman sayuran maupun buah-buahan yang kemudian diolah menjadi bahan produktif atau bernilai jual.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya ada permasalahan yang dihadapi kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di kelurahan Arse Nauli. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat di kelurahan Arse Nauli. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse Nauli”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan membatasi penelitian ini. yaitu hanya membahas peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekomomi Di Kelurahan Arse Nauli.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah ikut ambil bagian dalam suatu kegiatan, keikutsertaan serta aktif dan partisipasi. Peran yang dimaksud disini adalah tindakan atau upaya yang dilakukan kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di kelurahan Arse Nauli dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Kelompok wanita tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk kerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat,besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli?
2. Bagaimanan kemampuan anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli?
3. Bagaimana pertumbuhan ekonomi anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di kelurahan Arse Nauli?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.
2. Untuk mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan diri pada anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan kemandirian ekonomi masyarakat dan anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat selama perkuliahan.

2. Bagi UIN SYAHADA padangsidipuan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan bagi setiap mahasiswa UIN SYAHADA padangsidipuan dan membantu meningkatkan pemahaman pembaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan pada sumber informasi bagi penulis lainnya yang dilakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran kelompok wanita tani

a. Pengertian Peran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut Alvin L. Bertran seperti yang dikutip oleh Suleman B. Taneko menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memegang status atau kedudukan tertentu. Sedangkan menurut Ambarwati peran sebagai konsep perihal apa yang dapat dilakukan dalam suatu perusahaan. Sebagaimana dalam menjalankan sebuah perusahaan.

Kata peran, menurut KBBI yang dikutip oleh Soerjono Soekanto diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan suatu yang khas, atau “perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status).¹ Teori peran menurut Soerjono Soekanto dalam buku sosiologi suatu pengantar menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Teori peran berbicara tentang istilah ”peran” yang digunakan dalam dunia teater

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Grafindo Persada, 2015), hlm 212.

atau dunia nyata, di mana seorang aktor dituntut harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater diibaratkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi. Kaitannya dengan ekonomi Islam yaitu dimana seseorang yang berperan atau pemain melakukan tugas atau perannya dalam ekonomi yang baik dan jujur sesuai dengan peraturan/etika dalam ekonomi Islam.

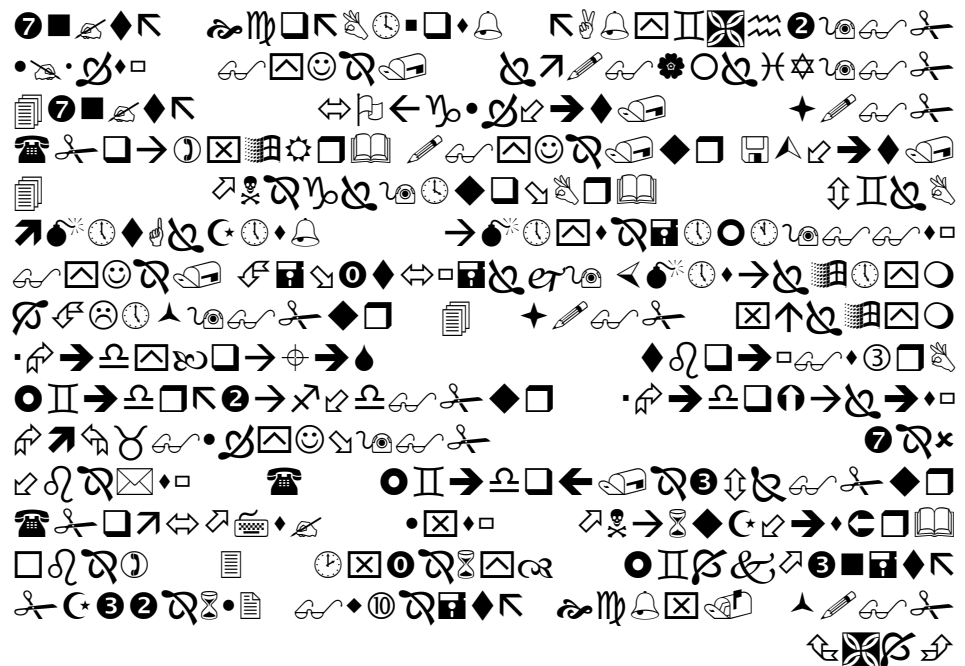
Menurut Pani Tresna peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dilakukan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungan. Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atau unjuk peran (*role performance*).²

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan darinya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan

² Pani Tresna, Peran Kelompok Wanita Tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, (*jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo, galuh 2021*). hlm 285.

orang atau pelaku (actor) tersebut. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang diudukinya.

Q.S An-nisa ayat 34:



Artinya:

kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.³

Ayat tersebut dalam tafsir klasik dan pertengahan dijadikan justifikasi untuk menggambarkan *prioritas* laki-laki dan perempuan. Para ulama menafsirkan al-Rizal arti laki-laki. Di dalam perkawinan tidak

jarang antara suami istri terjadi perselisihan.⁴ Ayat diatas menjelaskan bahwa perempuan tidak memiliki kewajiban dalam bekerja dan kewajiban menafkahi tetap menjadi tanggung jawab suami. Namun, jika perempuan ingin bekerja dan terampil dalam melakukannya maka diperbolehkan dalam upaya membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam ayat tersebut mengandung prinsip keadilan dan tanggung jawab yang dapat diaplikasikan dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya melalui peran kelompok wanita tani anggrek. Kaitannya dengan ekonomi islam yaitu surah ini menjelaskan tentang pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam tanggung jawab antara anggota keluarga, juga sesuai dengan prinsip keadilan ekonomi dalam Islam yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan hidup.

b. Kelompok tani

Iver dan Page mengemukakan bahwa kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, sehingga terhadap hubungan timbal balik, sedangkan Gerungan mengemukakan bahwa kelompok merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mengadakan interaksi secara intensif dan teratur. Petani adalah sumber daya manusia yang mencintai pertanian, berminat dandan terlibat dalam kegiatan pertanian. Petani adalah sumber daya manusia yang

⁴ Syaikh Ahmad bin Musthafa al-farran, *tafsir Imam Syafi'i*, (Ctk;1, Almahir: Jakarta Timur, 2014), hlm, 52.

memiliki usaha tani sendiri, telah menentukan bidang pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan hidup dari hasil tani.⁵

Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Petani adalah seorang yang bergerak dalam bidang pertanian dengan melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut.

Pembinaan kelompok tani yang bertujuan untuk membantu para petani agar mau serta mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses teknologi, pasar permodalan dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia petani merupakan orang yang pekerjaannya bercocok tanam. Menurut Dedy Mahyudi, petani sebagai unsur usaha tani memegang peran yang penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani.⁶ Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari

5 Iver,Page, *Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan*, (Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, 2011), hlm.3.

6 Dedy Wahyudin Putra dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1-2.

tumbuh-tumbuhan dan hewan. Keberadaan kelompok tani diharapkan dapat memfasilitasi antara petani dengan program penyuluhan pertanian yang mempunyai tujuan yang selaras yaitu peningkatan pendapatan dan kerjasama petani. Oleh karena itu Pembina kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

c. Karakteristik kelompok tani

Kelompok Wanita Tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang di tumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Ciri-ciri kelompok tani

- b) Saling mengenal, akrab, saling percaya diantara sesama anggota
- c) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani
- d) Memiliki kesamaan dalam tradisi, pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial.
- e) Unsur dinamika kelompok tani
- f) Adanya program pertemuan antara pengurus dan anggota yang dilakukan secara berkala serta berkesinambungan.
- g) Kelompok wanita tani mempunyai aturan-aturan tersendiri yang ditaati setiap anggota dan pengurus serta sudah disepakati.
- h) Mempunyai peraturan administrasi atau pencatatan.

- i) Terwujudnya kerjasama yang baik antara anggota, kelompok dan pihak lainnya.⁷

Seperti pada hadis riwayat muslim yang artinya “*Jabir bin Abdullah berkata, ada beberapa sahabat nabi yang memiliki tanah lebih. Maka nabi SAW bersabda “barangsiapa yang memiliki tanah lebih hendaklah ditanami atau diberikan kepada kawannya. Jika tidak mau memberikan maka tahan saja. (HR. Muslim)*”⁸

Berdasarkan hadist tersebut jelas bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim. Ketika seseorang mampu memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya maka hendaklah di manfaatkan dengan baik guna menumbuhkan produktivitas, karena hal tersebut merupakan bentuk karunia Allah SWT. Untuk itu kelompok wanita tani anggrek mencoba menerapkan hadist hadist tersebut dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk dijadikan kegiatan bercocok tanam dan hasilnya dapat bernilai ekonomi atau bernilai jual.

- 2) Tujuan kelompok (*goal of group*) adalah perwujudan dari hasil yang diharapkan anggota akan dicapai oleh kelompok. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan aktivitas bersama dalam kelompok serta beragam usaha dari anggota kelompok. Tujuan kelompok harus jelas agar anggota dapat berbuat sesuatu sesuai dengan kebutuhan kelompok.

⁷ Gagan Hary, *Pemberdayaan Perempuan melalui kelompok wanita tani* (Elemen Agro Lestar, 2022), hlm. 20

⁸ Syarwini , *40 Hadist Sahih Temyata Penduduk Syurga Bercocok Tanam*, (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 4

- 3) Struktur kelompok (*group structure*) adalah bentuk hubungan antara individu-individu didalam kelompok yang di sesuaikan dengan posisi dan pengaturan peranan masing-masing individu yang di sesuaikan dengan tujuan kelompok.⁹
- 4) Fungsi dan tugas (*task function*) adalah semua kegiatan yang dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang di sepakati.¹⁰ Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian fungsi tugas ditelusuri dari
 - a) fungsi memuaskan anggota,
 - b) fungsi member informasi,
 - c) koordinasi dan lain-lain.
- 5) Pengembangan dan pembinaan kelompok adalah usaha yang berorientasi pada pengembangan dan pematapan dan kehidupan kelompok.
- 6) Kekompakan kelompok adalah kesatuan kelompok yang dicirikan oleh keterikatan yang kuat di antara anggota dan sekaligus menggambarkan kekuatan kelompok untuk bertahan dari tekanan yang berasal dari dalam dan luar kelompok.
- 7) Suasana kelompok adalah suasana fisik dan emosional, perasaan yang ada pada anggota kelompok secara umum. Suasana kelompok

9 Masrukin *Pemetaan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 75

10 Thi Wahyudi Agus Thias, fungsi kelompok wanita tani dalam pemberdayaan masyarakat pengusaha jamur tiram (*Skripsi: Uin Raden Intan Lampung, 2020*), hlm. 51

dipengaruhi oleh ketegangan, kebebasan berpartisipasi dan lingkungan fisik.

- 8) Tekanan kelompok adalah suatu stimulasi yang menyebabkan kelompok bereaksi dan tidak statis.
- 9) Efektifitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik, serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya. Semakin berhasil suatu kelompok mencapai tujuannya, semakin bangga anggota terhadap kelompoknya dan semakin puas anggota karena tujuan pribadinya tercapai.
- 10) Maksud-maksud tersembunyi (*hidden agenda*) adalah suatu yang tidak pernah disadari atau tidak mampu di kemukakan oleh anggota kelompok yang bersangkutan.
- 11) Unsur pengikat kelompok tani¹¹
 - a. Adanya kepentingan yang sama diantara anggotanya.
 - b. Adanya kawasan usaha yang menjadi tanggung jawab bersama di antara para anggotanya.
 - c. Adanya kader tani yang berdedikasi yang menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.
 - d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya sekurang-kurangnya sebagian dari anggotanya.

¹¹ Nisma Aprini dan Darwin Kesuma, *Pengantar Corporate Farming*, (Pagar Alam: LD Media, 2021), hlm 36

- e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

d. Peranan Kelompok Wanita Tani

Keterlibatan wanita yang semakin tinggi dalam pertanian adalah karena dorongan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga atau disisi lain mungkin untuk membuat posisi wanita semakin kuat dalam keluarga. Semakin tinggi pendapatan wanita tani dalam menyumbangkan pendapatan dalam pendapatan keluarga maka semakin tinggi di atas kedudukan laki-laki peranan perempuan tersebut dalam keluarga. Bila rendah pendapatan perempuan dalam menyumbangkan pendapatan keluarga maka peranannya dalam keluarga masih berada di bawah suami.¹²

Kelompok wanita tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani.

Wanita berperan sebagai ibu di rumah tangga berkewajiban membantu ayah dalam menyelamatkan rumah tangga, mengatur rumah, menyediakan makanan dan segala keperluan sehari-hari serta mengasuh dan mendidik anak. Di samping itu harus mampu mengatur keuangan

¹²Ahmad Mustanir, dkk, *perencanaan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat kelompok wanita tani* (qiara media, 2020) hlm. 52.

keluarga, keluar masuk untuk keperluan sehari-hari, untuk keperluan tak terduga dan keperluan lainnya. Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tak dapat diabaikan. Umumnya wanita tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suami (bapak tani). Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha tani, teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik di dalam sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian.

Peran wanita dalam pengambilan manajemen usaha tani tak dapat diabaikan. Umumnya wanita tani berperan sebagai pekerja yang membantu kegiatan suami (bapak tani). Keragaman hidup wanita tani dari waktu ke waktu terus berubah, tercermin dari perubahan peran manajerial usaha tani, teknologi, maupun meningkatnya jumlah pekerjaan sampingan yang dilakukan wanita tani, baik di dalam sektor pertanian maupun di luar sektor pertanian.

Peran yang seharusnya dilakukan oleh perempuan dalam pembangunan melalui apa yang kita kenal dengan Panca Tugas Perempuan, yaitu:

- a. Sebagai istri supaya dapat mendampingi suami, sebagai kekasih dan sahabat bersama-sama membina keluarga yang bahagia.
- b. Sebagai ibu pendidik dan pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani dan jasmani dalam menghadapi segala

tantangan zaman dan menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

- c. Sebagai ibu pengatur rumah tangga supaya rumah tangga merupakan tempat aman dan teratur bagi seluruh anggota keluarga.
- d. Sebagai tenaga kerja dan dalam profesi, bekerja di pemerintahan, perusahaan swasta, dunia politik, berwiraswasta dan sebagainya untuk menambah penghasilan keluarga
- e. Sebagai anggota organisasi masyarakat terutama organisasi perempuan, badan-badan sosial dan sebagainya untuk menyumbangkan tenaga kepada masyarakat.

Fokus kelompok wanita tani adalah pada usaha membentuk dan mendukung kelompok tani perempuan, atau KWT, di mana masing-masing KWT terdiri dari 10-20 orang perempuan yang bekerja bersama-sama untuk menanam aneka sayuran di kebun bersama dan pekarangan. Pemerintah menyediakan bantuan untuk memulai kelompok wanita tani baru berupa sarana teknis mengenai tanaman dan budidaya, saran operasional mengenai struktur dan fungsi kelompok, kesempatan untuk meningkatkan kapasitas, menghubungkan kelompok dengan petugas penyuluhan setempat, dan penyediaan bantuan dana terbatas untuk membeli benih dan peralatan.

Ada beberapa alasan mengapa keberadaan kelompok tani di pedesaan relative penting dalam menunjang pengembangan penyuluhan. Pertama dapat dikembangkan sebagai sarana media atau alat baik bagi pemerintah atau instansi terkait lembaga-lembaga non pemerintahan

dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan. Kedua, dapat dimanfaatkan lebih baik atau optimal semua sumber yang tersedia sehingga mampu menjadi tempat belajar yang efektif. Evaluasi kinerja penyuluhan pertanian yang dapat menunjukkan kompetensi penyuluhan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para petani baik itu harga, teknologi dan budi daya. Penyuluhan pertanian mempunyai tugas dan fungsi untuk mencapai kinerja yang baik sehingga perlu memiliki kemampuan baik itu kemampuan berkomunikasi, berpengetshusn luas, bersikap mandiri dan mampu menempatkan dirinya sesuai dengan karakteristik petani.¹³

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian pemberdayaan

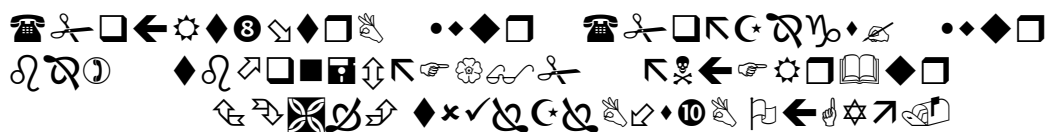
Dalam “kamus Besar Bahasa Indonesia”, istilah pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau bertindak, mendayagunakan berarti mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil. Pemberdayaan perempuan terutama disaerah pedesaan menjadi salah satu sasaran yang gencar digulirkan oleh pemerintah, apalagi dengan adanya dengan isu kemiskinan yang paling banyak dialami daerah pedesaan. Oleh karena itu, perlu memberdayakan peranan dan potensi perempuan pedesaan. Sedangkan dalam judul proposal ini pemberdayaan yang dimaksud yaitu usaha atau cara dari seseorang atau kelompok dalam hal ini adalah pemerintah untuk

¹³Mohamad Ikbah Bahua, *Kinerja Penyuluh Pertanian*, (Yogyakarta :CV Budi Utama, 2016), hlm 3-4.

memberikan kekuatan berupa materi maupun non materi kepada seseorang atau kelompok yang lemah di dalam masyarakat agar mereka bisa meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

teori pemberdayaan menurut Stewart dalam buku *Empowering people* yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan cara amat praktis dan produktif untuk mendapatkan yang terbaik dari diri kita sendiri dan dari anggota kita. Adapun kaitannya dengan ekonomi syariah adalah bahwa untuk tetap kuat dan berpegang pada keimanan juga dapat diterapkan dalam praktek ekonomi syariah, pelaku ekonomi syariah dianjurkan untuk melakukan usaha dan kegiatan ekonomi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Dengan adanya pemberdayaan seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu dalam upaya memberdayakan ekonomi keluarga/masyarakat.

Allah SWT. berfirman dalam Q.S Ali Imran ayat 139:



Artinya: *janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*¹⁴

Berdasarkan ayat di atas tafsir yang menunjukkan bahwa untuk tidak berputus asa atau merasa lemah di dalam menghadapi berbagai tantangan

14 QS. Ali Imran (3): 139

atau kesulitan.¹⁵ Sebaliknya ayat ini mengajak untuk mempertahankan kekuatan, dan keyakinan, karena sebagai orang beriman kita seharusnya memiliki derajat dan martabat yang tinggi. Kaitannya dengan judul skripsi peneliti yaitu sebagai dorongan dan motivasi bagi kelompok wanita tani untuk terus berjuang dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam menghadapi berbagai kendala dan tantangan di dunia pertanian, mereka harus tetap kuat, pantang menyerah, dan mempertahankan keyakinan bahwa mereka memegang peran penting dalam memajukan ekonomi masyarakat melalui sektor ekonomi. Kaitannya dengan ekonomi syariah adalah bahwa untuk tetap kuat dan berpegang pada keimanan juga dapat diterapkan dalam praktek ekonomi syariah, pelaku ekonomi syariah dianjurkan untuk melakukan usaha dan kegiatan ekonomi dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Secara konseptual, pemberdayaan berasal dari kata 'power' yang artinya kekuasaan atau keberdayaan. Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.¹⁶ Dari berbagai pandangan tersebut terlihat jelas bahwa konsep pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun semua lapisan masyarakat. Maka dari itu diambil

¹⁵ Zulkaidir, *Tafsir Zulkaidir*, (Jakarta: Pustaka Azzam 2021), hlm. 56

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h 57.

rumusan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat diberbagai bidang.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikidan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹⁷

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

1. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam artian bukan saja bebas menegemukakan, pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
2. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barabg-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

¹⁷Zubedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta; Prenadamedia Grup, 2016) hlm 24.

3. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Defenisi pemberdayaan menurut Parsons adalah sebuah prose dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya sehingga dalam pemberdayaan tersebut orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup dapat mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain.

Menurut Soekanto ada tujuh tahapan dalam pemberdayaan masyarakat yakni:¹⁸

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu yaitu *pertama*, penyiapan petugas tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community woker* dan *kedua*, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara nondiretif.

2. Tahap pengkajian “Assesment”

Tahapan ini merupakan proses pengkajia, yaitu dapat dilakukan secara individu melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat.

3. Tahapan perencanaan Alternatif program atau kegiatan

¹⁸Dede Maryani dan Ruth Roselin E.Naingolan, *Pemberdayaan masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 13.

Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan “*exchange agent*” secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

4. Tahapan pemformalisasi rencana aksi

Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menemukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

5. Tahapan “*Implementasi*” program atau kegiatan

Pada tahapan ini upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan menjaga keberlangsungan program yang telah dilakukan.

6. Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

7. Tahapan terminasi

Merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formalitas dengan komunitas sasaran.

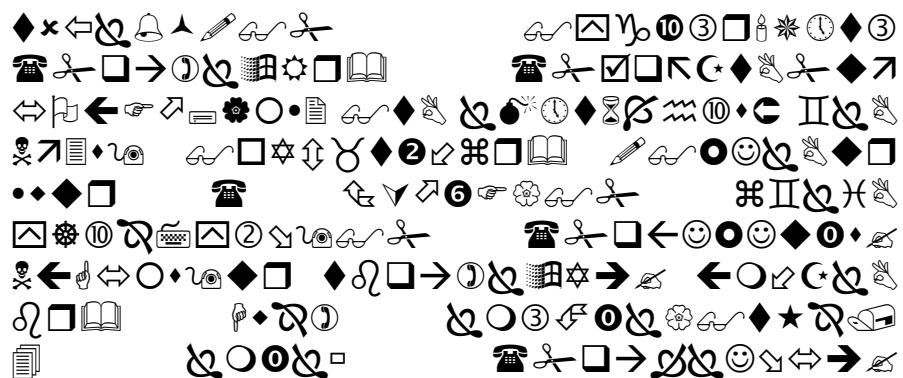
Rappaport (1987) menyatakan bahwa para ahli kemasyarakatan telah mengembangkan teori pemberdayaan selama 20 tahun terakhir ini. Pemberdayaan diartikan sebagai suatu proses, suatu mekanisme, dalam hal ini individu, organisasi dan masyarakatnya menjadi ahli akan masalah yang mereka hadapi.

b. Ekonomi masyarakat

Sebelum menjelaskan tentang ekonomi masyarakat ada baiknya kita tahu terlebih dahulu tentang ekonomi. Secara harfiah ekonomi adalah segala upaya daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya guna mencapai suatu tingkatan kemakmuran. Karena itu, ekonomi merupakan salah satu ilmu yang berkaitan dengan tindakan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Teori ekonomi islam menurut Syarifuddin merupakan pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan pengeluaran sumber-sumber daya, guna memberikan kepuasan bagi manusia yang memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap allah dan masyarakat.¹⁹

Allah SWT. Berfirman Q.S Al Baqarah ayat 267:



19 Syarifuddin, *Ekonomi Islam*, (Tasikmalaya: Edupublisher, 2021), hlm. 42.

untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan.²²

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Ekonomi masyarakat merupakan segala aktivitas maupun segala kegiatan dan upaya yang dilakukan masyarakat untuk

²²Muhammad Rifai Hasbullah, Peran Kelompok Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Suka Menanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, (Skripsi: UIN Raden Lampung: 2022), hlm. 36.

memenuhi segala kebutuhannya, seperti kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kebutuhan akan pendidikan dan kebutuhan akan hidup sehat. Ekonomi masyarakat juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya dalam mengelola segala sumber daya yang ada dan segala potensi yang dimilikinya, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhannya.²³

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Istilah pemberdayaan bisa disamakan dengan istilah pengembangan (*empowerment*) atau pembangunan (*development*).²⁴

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat yang dengan secara swadaya mengelolah sumberdaya apapun yang dapat dikuasainya, dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Upaya pembangunan ekonomi masyarakat mengarah pada perubahan struktur yaitu memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

1) Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

²³ Putu Gede Diatmika, dkk, *model pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan peran pemerintah*, (cetk. I; Kota Malang; Ahlimedia Pers, 2022). hlm.

²⁴Delima sari lubis, dkk, “digitalisasi pemberdayaan ekonomi mustahiq berbasis zakat produktif “(*journal of islamic social fiance management*, vol. 1, No. 1, 2020). hlm. 67.

Ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan perlindungan terhadap masyarakat:

- b) Mengembangkan kemampuan masyarakat
- c) Mengubah perilaku masyarakat
- d) Perlindungan terhadap masyarakat

Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat memperbaiki diri, komunitas dan lingkungannya dalam mencapai tujuannya.

2) Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat

Terdapat 5 strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat:

a. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi social dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi, dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui caracara partisipatif.

c. Manajemen diri

Setiap kelompok masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat

d. Mobilisasi sumber daya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial.

e. Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan memertahankan jaringan dengan berbagai sistem social di sekitarnya.

Pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat memperbaiki diri, komunitas dan lingkungannya dalam mencapai tujuannya.

3) Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Bentuk yang tepat sasaran dalam pemberdayaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:²⁵

a. Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah.

b. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran.

c. Bantuan Pedampingan

²⁵Ahmad Mukri Aji, dkk. *Pemikiran Hukum Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta; CV Budi Utama, 2022), hlm. 135.

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

d. Penguatan Kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan.

c. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi pada dasarnya adalah suatu upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan orang per orang, kelompok dan masyarakat dalam suatu lingkungan tertentu agar memiliki kemampuan untuk kualitas hidupnya secara mandiri, utamanya dalam masalah ekonominya.²⁶

Menurut Ahmadi Usman yang dikutip oleh Abdul Bashith, dalam bukunya yang berjudul “Ekonomi Masyarakat” menjelaskan pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif. Menurutnya partisipasi aktif dan kreatif dinyatakan sebagai partisipasi yang mengacu pada sebuah proses aktif yang dengannya kelompok sasaran bisa mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek

²⁶ Muhammad Istan, Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi umat menurut perspektif islam, (*Journal of Islamic Economics*, 2017). hlm 191.

pembangunan ketimbang hanya semata-mata menerima pembagian proyek keuntungan.²⁷

Konsep pemberdayaan ekonomi telah dicoba diterapkan melalui pelaksanaan program nasional penanggulangan kemiskinan berdasarkan impress No. 5 Tahun 1993 yang kemudian dikenal sebagai program IDT. Semua usaha diarahkan pada kemakmuran. Makmur dalam arti materi yaitu dapat tercukupi segala kebutuhan manusia dan adanya keseimbangan kebutuhan dengan pemuas kebutuhan banyaknya penyebab perbedaan tingkat kemakmuran suatu negara atau masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat lokal dapat dapat disdefenisikan sebagai suatu usaha untuk menjadikan ekonomi masyarakat lokal yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dan mekanisme pasar yang benar. Dafenisi tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan.²⁸ Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal tidak terlepas dari kegiatan ekonomi subsistem yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat lokal didasarkan pada aspek mencari keuntungan dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pribadi penduduk/ masyarakat lokal.

d. Problematika Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi pembangunan yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat menjadi perhatian utama setiap negara dalam rangka

²⁷Ahmadi Usman, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Makassar: PT.Nas Media Indonesia), hlm. 19. .

²⁸Putu Gede Diatmika, dan Sri Rahayu *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Pemerintah*,(Kota Malang: 2022), hlm. 1.

mengatasi problema perekonomian dan kependudukan. Pada umumnya pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat.²⁹

Sikap dan perilaku ekonomi dapat dibentuk melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan baik di bangku formal, maupun non-formal adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan ekonomi peserta didik/ warga belajar, sebagai upaya meningkatkan keadilan dan kesejahteraan ekonomi secara khusus bagi siswa/ warga belajar dan masyarakat umum.

Menurut Fahrudin, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- 1) *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- 2) *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.
- 3) *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan.

²⁹ Rindyah Hanafi. *Ekonomi lingkungan (konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam menjaga keseimbangan lingkungan sekitar hutan)*, (malang.: Media Nusa Creative, 2018) hlm. 1.

B. Penelitian terdahulu

Peneliti terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah oleh para peneliti sebelumnya. Tujuannya adalah untuk meneliti apakah terdapat kesamaan atau perbedaan objek dan subjek yang digunakan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Adapun peneliti terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dibawah ini.

Tabel II.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyu Tjiptaningsih (Jurnal Ilmiah Administrasi, Cirebon. Volume 2, Nomor 1, Maret 2017).	Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. (Studi Kasus: Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greget Kabupaten Cirebon)	Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan perempuan sudah dilakukan dengan baik. ³⁰
2	Muhammad Nasir, Dkk, (Jurnal, Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3, No. 1, 2019, Medan).	Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Kecil.	Hasil penelitian ini yaitu membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan baik dalam hal produk maupun berwirausaha. Peningkatan tersebut berupa penggunaan teknologi tepat guna membantu menjalankan aktivitas usaha, menambah pengetahuan mengenai tanaman dataran tinggi yang

³⁰Wahyu Tjiptaningsih. "Pemberdayaan perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga". (jurnal: ilmiah administrasi, 2017) hlm. 31.

			ditanam di dataran rendah, menambah pengetahuan dan keterampilan baik dalam bidang keuangan maupun kewirausahaan. ³¹
3	Wa Ode Zusnita Muizu, Dkk, (Jurnal, Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan 1, Vol.1, No. 1, Medan 2019).	Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Citali, Kabupaten Sumedang.	Hasil penelitian ini yaitu kelompok wanita tani (KWT) tali wargi memiliki program berupa peternakan, pemanfaatan lahan pekarangan, simpan pinjam serta pembuatan aneka macam olahan makanan. Program KWT dianggap dapat menyumbang pada pemberdayaan masyarakat terutama anggota KWT tali wargi untuk mencapai kemandirian ekonomi. ³²
4	Arviana Ahmad Evendi (Jurnal, Pusat Inovasi Masyarakat , Vol.2, No. 2, Tahun 2020, Bogor)	Peran kelompok wanita tani dalam perekonomian masyarakat desa neglasari kabupaten bogor.	Peningkatan pengetahuan serta wawasan bagi peserta KWT dan sistem pemasaran dilakukan dengan metode observasi wawancara langsung

³¹Muhammad Nasir, dkk, Peran kelompok wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan lahan kecil. (jurnal: pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, medan, Vol.3, No. 1, 2019). hlm. 92.

³²Wa Ode Zusnita Muizu, dkk. "Peranan kelompok wanita tani (KWT) tali wargi dalam pemberdayaan masyarakat di desa citali, kabupaten sumedang. (jurnal:umsu prosiding seminar nasional kewirausahaan 1, Vol.1, No. 1, 2019, Medan).hlm. 156.

			kepada anggota KWT. ³³
5	Panji Tresna Pribadi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh, Vol. 8, No. 2, Tahun 2021)	Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Puncak Sari Di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar).	Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan program P2WKSS dapat diwujudkan dengan keterlibatan kelompok tani. Kelompok tani dapat berperan sesuai fungsinya sebagai tempat belajar, kerjasama dan unit produksi. ³⁴
6	Jamilah, Dkk, (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, Makassar, Vol. 5, No. 1, Maret 2021)	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Desa Patondonsalu Kecamatan, Maiw, Kabupaten Enkerang.	Hasil penelitian ini adalah kelompok wanita tani ini mampu menerapkan materi yang disuluhkan/sosialisasi. Selain itu KWT sudah mampu mengolah sawi menjadi stik sawi sehingga nilai jualnya meningkat. ³⁵
7	Isti Fajaroh, Eko Mudiyanto, Budiarto (Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, Vol 23, No. 1, Juni 2022 :2721-3137).	Pemberdayaan Masyarakat Melalui <i>Urban Farming</i> Oleh Kelompok Wanita Tani Srikandi Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.	Hasil penelitian ini adalah kwt srikandi sebagai pelaksana <i>urban farming</i> di masyarakat sebaiknya terus meningkatkan kesadaran warga

33 Arviana Ahmad Evendi. "Peran kelompok wanita tani dalam perekonomian masyarakat desa neglasari kabupaten bogor". (jurnal: ilmiah mahasiswa agroinfo Galuh, Vol. 8, No. 2, tahun 2021). hlm, 254.

34Panji Tresna Pribadi, dkk. "Peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada kelompok wanita tani puncak sari di desa binangun kecamatan pataruman kota banjar)". (Jurnal: ilmiah mahasiswa agroinfo Galuh, Vol. 8, No. 2, tahun 2021). hlm, 288.

35 Jamilah, dkk, Pemberdayaan kelompok wanita tani Desa Patondonsalu kecamatan, Maiw, Kabupaten Enkerang. (jurnal: pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Makassar, Vol. 5, No.1, tahun 2021), hlm. 131.

			melalui sosialisasi ke masyarakat dengan forum-forum pertemuan warga di tingkat paling kecil (RT) yang melibatkan semua elemen masyarakat baik anak-anak sampai orang tua. ³⁶
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari penelian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu Adapun perbedaan dan persamaannya ialah:

1. Perbedaan penelitian Wahyu Tjiptaningsih (jurnal Ilmiah Administrasi, 2017) membahas mengenai peningkatan ekonomi keluarga, berbeda dengan penelitian peneliti mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peran kelompok wanita tani (KWT).
2. Perbedaan penelitian Muhammad Nasir, dkk, dengan penelitian peneliti yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kelompok wanita tani.
3. Perbedaan penelitian Wa Ode Zusnita Muizu, dkk,denga penelitian peneliti yaitu pada lokasi penelitian yang berbeda Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti penelitian kualitaif.
4. Perbedaan penelitian Arviana Ahmad Evendi (jurnal, pusat inivasi masyarakat , Vol.2,No. 2, tahun 2020, bogor yaitu pada lokasi penelitiannya

³⁶Isti Fajaroh, Eko Mudiyanto, Budiarto. "Pemberdayaan masyarakat melalui *urban farming* oleh kelompok wanita tani srikandi kapanewon depok kabupaten sleman". (jurnal: dinamika sosial ekonomi, tahun 2022). hlm, 61.

berbeda dengan lokasi penelitian peneliti. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti peran kelompok wanita tani.

5. Perbedaan penelitian Panji Tresna Pribadi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto, (jurnal ilmiah mahasiswa agroinfo Galuh dengan judul Peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada kelompok wanita tani puncak sari di desa binangun kecamatan pataruman kota banjar)., berbeda dengan penelitian peneliti dengan judul “ peran kelompok wanita tani (KWT) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan arse nauli kecamatan arse”. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti kelompok tani.
6. Perbedaan penelitian Jamilah, dibandingkan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti terdahulu mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani berbeda dengan penelitian peneliti, sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif.
7. Perbedaan penelitian Erwanto , Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Raden Intan Lampung dengan penelitian peneliti yaitu lokasi penelitian yang berbeda sedangkan persamaannya yaitu membahas tentang pemberdayaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Arse Nauli, Kode Pos 22742. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Januari 2023 sampai Oktober 2023.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Adapun metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

C. Subjek dan objek penelitian

Pada penelitian ini langkah pengambilan subjek dilakukan secara sengaja yaitu dipilih dengan mempertimbangkan dan tujuan tertentu. Subjek sebagai sumber data adalah mereka atau orang-orang yang tergolong atau

¹Beni Ahmad Saebani, dkk, *Metode penelitian*,(bandung :CV PUSTAKA SETIA, 2018), hlm. 122.

terlibat serta masih terlihat dari kegiatan yang sedang diteliti, memiliki waktu yang untuk diminta informasi, serta dipercaya memberikan informasi yang akurat. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang dimana sebagai anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di kelurahan arse nauli kecamatan arse.

Tabel III.1 Informan anggota KWT Anggrek

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Juliana Panggabean	50	Ketua
2.	Nadhatul Asiah	40	Sekretaris
3.	Erni Agustina Pasaribu	38	Bendahara
4.	Novi Canda	41	Seksi produksi
5.	Erpina Pane	39	Seksi Pemasaran
6.	Mastia Harahap	40	Keanggotaan
7.	Tianjur Pasaribu	38	Anggota
8.	Samerlan Siagian	42	Anggota
9.	Deni Simare-mare	42	Anggota
10.	Ros Mini Ritonga	39	Anggota
11.	Rita Rosmaida Nainggolan	42	Anggota
12.	Rosmida Nainggolan	56	Anggota
13.	Irawati Siregar	46	Anggota
14.	Lenni Siregar	39	Anggota
15.	Resi Pane	37	Anggota
16.	Tiraya Pane	44	Anggota
17.	Ledi Silalahi	43	Anggota
18.	Rohima sagala	45	Anggota
19.	Khairani Pane	42	Anggota
20.	Susi Ritonga	38	Anggota

Sumber : Nadhatul Asiah selaku sekretaris KWT Anggrek

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para kelompok tani di kelurahan arse nauli kecamatan arse, dan peneliti menetapkan para anggota petani sebagai informan. Terdapat 20 anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek yang terdapat di kelurahan arse nauli. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah tentang peran kelompok wanita tani (KWT) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

D. Sumber data

Adapun data yang digunakan peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini.

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini menggunakan narasumber anggota, yakni perilaku Kelompok Wanita Tani Anggrek melalui penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tekniknya pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), dokumentasi dan observasi.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Observasi juga merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pelaksanaan dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung maupun observasi partisipasi.²

1) Observasi Langsung

Peneliti memeriksa dan menganalisa secara langsung mengenai kelompok wanita tani Anggrek di Kelurahan Arse Nauli.

²Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *observasi: teori dan aplikasi dalam Psikologi* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm 3.

2) Observasi partisipasi

Peneliti ikut serta bergabung dalam kegiatan kelompok wanita tani anggrek yang sedang bekerja, dan peneliti bisa merasakan menjadi bagian dari kelompok wanita tani.

Observasi yang peneliti lakukan adalah langsung melihat tempat atau lahan kelompok wanita tani. Peneliti juga mengamati bagaimana cara kerja dari para anggota kelompok wanita tani anggrek tersebut. Beberapa hal yang diobservasi di kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di Kelurahan Arse Nauli meliputi:

- a) Cara kelompok wanita tani (KWT) Anggrek menanam bibit, merawat sayur-sayuran.
- b) Alat yang digunakan dalam kegiatan.
- c) Kondisi kerja mingguan seperti jam kerja dan beban kerja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai. Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara terstruktur dengan wawancara tidak terstruktur yang dimana wawancara terstruktur yaitu wawancara sebagai mana jenis pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya disesuaikan dengan kondisi di

tempat peneliti. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab dengan narasumber atau dialog secara lisan dengan orang yang berwenang, memberikan informasi data yang diperlukan.³

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak kelompok wanita tani anggrek di lahan pertanian kelompok. Peneliti mewawancarai para anggota kelompok secara terstruktur untuk mendapatkan semua informasi baik dalam hal peraturan dan alat yang digunakan dalam bekerja sebagai kelompok wanita tani (KWT) Anggrek tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mendapatkan informasi ditempat kita meneliti dengan bentuk foto, rekaman suara, video. Dalam dokumentasi ini sangatlah membantu peneliti untuk memperjelas semua data yang akan disajikan.⁴ Cara mengunpulkan data yang diperoleh melalui dokumen-dokume, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya, kemudian dikelola menjadi data penunjang dalam pembuatan penelitian ini. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dikumentasi dimana sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, foto dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang

³George towar Ikbal Tawakkal dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan), Cetk I; Malang: UB Press, 2022), hlm. 101.

⁴Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertai*, (Cetk. I; Jakarta: Kencana, Maret 2022), hlm. 32.

sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, memo, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁵

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguta bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan di lapangan kelompok wanita tani anggrek si Kelurahan Arse Nauli, dan dokumentasi wawancara dengan informan.

F. Teknik pengolahan data dan analisis data

Analisa data yaitu data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data dan proses pengelolaan serta pengkajian data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun ke dalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisa data adalah suatu cara atau strategi untuk mencari dan mengatur secara sistematis suatu data yang telah diperoleh guna mendapatkan pemahaman dari suatu objek yang di teliti.⁶ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan) dan

⁵Ita Ayu Purnama, Skripsi, *Fungsi Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Pemerintah Daerah Kab Bone*. (UM Makassar, 2019), hlm. 27.

⁶Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif* (Malang : Media Nusa Kreatif, 2021), hlm. 45.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusunnya kedalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok.
- b. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan pembahasan.
- c. *Data conclusion drawing* (kesimpulan) yaitu menarik kesimpulan serta melakukan analisis data dengan melihat kembali reduksi data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin data-data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini peneliti melakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan selama penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi kontribusi Kelompok Wanita Tani Anggrek pertumbuhan ekonomi lokal. Pengamatan ini dapat mencakup upaya kelompok dalam pengelolaan sumber daya, peningkatan keterampilan.

- b. Triangulasi

⁷Lexy j. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 103.

Teknik triangulasi merupakan teknik dalam menjamin keabsahan data yang diperoleh selama penelitian yang memanfaatkan situasi dan kondisi diluar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan pembandingan data yang diperoleh. Langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara informan penelitian dengan situasi dan hasil wawancara pada situasi dan kondisi lain yang berbeda.

Berikut jenis Triangulasi yang bisa kita gunakan :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas suatu data

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸

⁸Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Kelurahan Arse Nauli

Arse adalah salah satu kecamatan yang berda di Tapanuli Selatan, provinsi Sumatera Utara. Ibu kota kecamatan ini adalah berada di Kelurahan Arse Nauli. Kecamatan Arse terbentuk pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah no.43 tahun 1999. Arse memiliki luas wilayah 26590,28 Ha.

Kelurahan Arse Nauli merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan yang dimana di kecamatan Arse hanya memiliki 2 kelurahan dan 8 desa Kelurahan Arse terdapat 6 kepala lingkungan. Jumlah penduduk Arse Nauli laki-laki berjumlah 912 jiwa dan perempuan 945 jiwa. Kelurahan ini dibentuk pada tahun 2008 sebagai penggabungan Desa Arse Julu, Gunung Tua Arse, Jonggol Jae, Jonggol Julu, Lumban Lobu, dan Pangaran Pisang.

2. Visi dan Misi Kelurahan Arse Nauli

Visi

Membangun kelurahan yang unggul, sehat cerdas dan sejahtera serta memiliki sumber daya alam yang produktif dan lestari.

Misi

- 1) Meningkatkan pelayanan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Arse.

3. Sejarah dan profil Kelompok Wanita Tani Anggrek

Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek berada di kelurahan Arse Nauli, Kecamatan Arse, Kabupaten Sumatera Selatan. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan tidak banyak yang bekerja sebagai Pegawai negeri selain petani. Maka inilah yang menjadi pendorong para istri petani yang tidak memiliki pekerjaan atau hanya sebagai ibu rumah tangga untuk membentuk organisasi suatu kelompok wanita tani (KWT) yang hanya beranggotakan wanita yang diharapkan dapat menjadi solusi dan jawaban bagi perempuan atau ibu rumah tangga dalam upaya menciptakan produktivitas dan kreativitas serta dapat menjadi suatu wadah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Para ibu-ibu ini ingin setara dengan laki-laki, dan ingin berkembang dalam menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif yang tidak selalu bergantung atau membebani suami.

Terbentuknya Kelompok Tani (KWT) Anggrek pada tahun 2014 para istri petani ini membentuk kelompok wanita tani yang diberi nama Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek atas kesepakatan bersama dengan anggota berjumlah 20 orang. Terciptanya Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek itu sendiri dengan tujuan menyatukan, membina, menumbuhkan sifat gotong

royong dan meningkatkan perekonomian masyarakat/anggota kelompok untuk masa depan.¹

Terbentuknya Kelompok Wanita Tani ini dikarenakan banyak masyarakat yang berhutang dan masyarakat memiliki simpan pinjam (PNPN) dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maka para istri membentuk kelompok tani ini dalam upaya dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat/anggota kelompok. Sumber dana yang diperoleh Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu berasal dari uang iuran setiap diadakannya pertemuan rutin sekali seminggu yaitu setiap hari sabtu pada jam 15.00 Wib sampai dengan selesai.

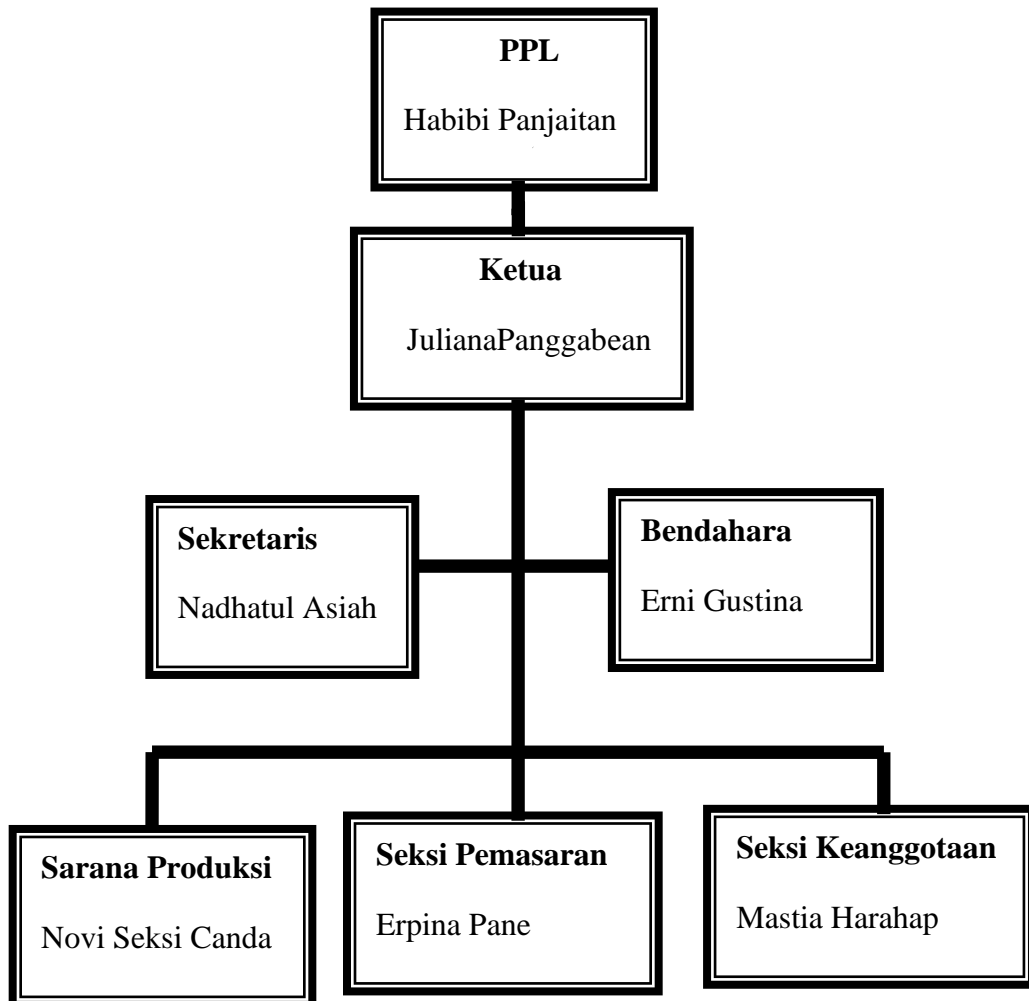
Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dibekali dengan berbagai ilmu melalui pelatihan-pelatihan dan pembinaan-pembinaan yang diadakan oleh pemerintah. Diantaranya pelatihan memasak, pengelolaan hasil pertanian, dan cara bertani yang baik, yang diadakan oleh dinas pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek juga dibekali seorang pembina/pembimbing yang diutus oleh dinas pertanian yang bertugas memberikan arahan yang baik kepada anggota kelompok wanita tani .

4. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

Dalam suatu organisasi harus memiliki struktur organisasi yang merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan kelompok tersebut.

¹Juliana Panggabean , ketua KWT Anggrek , wawancara (Kel. Arse Nauli, 31 Agustus 2023. Pukul 15.39 WIB).

Gambar IV.1 PengurusKWTAnggrek



Sumber: Juliana Panggabea selaku ketua KWT Anggrek

5. Visi dan misi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

a. Visi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

Potensi yang dimiliki Wanita Tani menjadikan penopang ekonomi keluarga dalam upaya pemanfaatan sumber daya alam, meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga dengan produk unggulan KWT Anggrek dan yang siap mengurangi tingkat pengangguran.

b. Misi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

1) Meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan

- 2) Menumbuhkan kekompakan antar sesama anggota
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Memperkuat hubungan sosial ekonomi dengan pihak lainnya.

6. Tujuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

- 1) Sebagai wahana belajar
- 2) Untuk mencari inovasi baru
- 3) Untuk meningkatkan pendapatan usaha/keluarga
- 4) Untuk meningkatkan pengetahuan

7. Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek

Program kelompok adalah kegiatan yang ada dalam kelompok tani anggrek, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan bahwa program kelompok wanita tani anggrek yang dilakukan secara rutin sebagai salah satu bentuk sarana komunikasi antara pengurus dengan para anggotanya agar saling memberi/bertukar informasi yang diperoleh agar terciptanya keadaan kelompok yang kondusif dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan kelompok yang diinginkan bersama.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Anggrek yaitu, kegiatan pertemuan setiap minggu yang diadakan sekali dalam seminggu. Adapun program yang telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek antara lain yaitu:

- 1) Menanam sayur-sayuran
- 2) Beternak

B. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dan sejauh apa kemampuan diri anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek di kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.

Peneliti menetapkan tempat penelitian di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan karena kelurahan tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat di kelurahan tersebut terutama masyarakat yang bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga dan juga lokasi penelitian belum banyak di eksplorasi dalam literatur akademik atau memiliki kontribusi yang berpotensi besar untuk pengetahuan baru. Dalam penelitian ini populasinya adalah para anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek sekitar 20 anggota KWT dan dan informan yang peneliti wawancarai berjumlah 12 orang.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti bersifat lebih sistematis karena pertanyaannya sudah disiapkan sebelumnya sehingga pola komunikasi yang terjalin lebih sistematis dan efektif. Observasi yang dilakukan peneliti ada tiga jenis yaitu observasi langsung (peneliti melihat tempat atau lahan kelompok wanita tani Anggrek), observasi tidak langsung (mencari data-data di internet yang berkaitan dengan kelompok wanita tani), observasi partisipasi (peneliti ikut serta membantu kelompok wanita tani di

lahan KWT Anggrek ketika penelitian berlangsung). Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu berbentuk foto, rekaman suara, buku-buku.

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal yang dilaksanakan pada Kamis 22 Juni 2023 dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor fakultas ekonomi dan bisnis islam. Pada bulan agustus 2023 peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke pengurus kelurahan arse nauli. Surat ijin tersebut diterima oleh bapak Saidal Mahrup selaku kepala kelurahan arse nauli, beliau menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan mengizinkan penelitian di kelurahan tersebut. Beliau langsung mengarahkan peneliti untuk menemui kelompok wanita tani (KWT) anggrek tersebut. Langkah selanjutnya dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memaparkan hasil yang pada dasarnya berisi jawaban atas pertanyaan peneliti/ tujuan penelitian.
- b. Peneliti memaparkan hasil seharusnya sejalan dengan urutan pertanyaan penelitian/ tujuan penelitian.

C. Pengolahan Data dan Analisi Data

Proses pengolahan dan analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data juga berarti proses yang berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Pada bab terdahulu, peneliti telah mengemukakan bahwa metode pengumpulan data yang digunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan kelompok wanita tani (KWT) Anggrek. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi di tujuikan untuk memperoleh data atau informasi tentang pemberdayaan ekonomian masyarakat.

Tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada faktor-faktor seperti keadaan sumber daya alam, ketersediaan modal, stabilisasi dan kebijakan pemerintah, dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan faktor-faktor diatas maka peneliti akan menjabarkan tentang hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan yaitu:

a) Keadaan Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam adalah semua benda, daya, keadaan, fungsi alam, dan makhluk hidup, yang merupakan hasil proses alamiah, baik hayati maupun non hayati, terbarukan maupun tidak terbarukan.²

Peneliti bertanya terhadap anggota yang bergabung dalam kelompok wanita tani anggrek tentang apa jenis tanaman yang paling umum di tanam oleh kelompok wanita tani anggrek ini. Apakah ada tanaman spesifik yang memberikan pendapatan yang lebih baik. Informan menjawab bahwa jenis tanamanyang paling umum ditanam oleh KWT Anggrek yaitu kopi, dan sayur-sayuran. Kemudian tanaman spesifik yang memberikan pendapatan yang lebih baik untuk saat ini yang diperoleh KWT Anggrek yaitu jenis tanaman sayur-sayuran.

²Fauziah dan Muh Imam, *perubahan alih fungsi lahan*, (Cetk.I; Yogyakarta; Jl.Kaliurang Km. 9,3, Desember 2020), hlm. 52.

b) Ketersediaan Modal

Modal menurut KBBI adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang dan harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya.

Peneliti bertanya Penyuluhan Pertanian Lapangan KWT Anggrek tentang bagaimana permodalan kelompok wanita tani anggrek apakah kantor pusat memberikan modal awal atukah modal yang dikumpulkan sendiri oleh setiap orang anggota dengan jumlah yang ditentukan dan disepakati keseluruhan anggota. Kemudian informan menjawab bahwa modal yang didapatkan oleh KWT yaitu berasal dari hasil yang dikumpulkan bersama sesama anggota.³

c) Stabilisasi dan kebijakan pemerintah

Pihak pejabat pemerintah pusat yang terkait sangat mendukung kegiatan atau adanya kelompok wanita tani yang berada di kelurahan arse nauli khususnya kelompok wanita tani anggek, dengan adanya dukungan dari dinas pertanian dan sering melakukan kunjungan atau meninjau langsung kelompok wanita tani anggrek yang tertinggal di kelurahan arse nauli.

Dari pandangan di atas informan mengatakan dengan adanya kerjasama dengan dinas pertanian kelompok wanita tani anggrek semakin

³Habibi Panjaitan, Penyuluhan Pertanian Lapangan KWT Anggrek, *Wawancara*, (Kelurahan Arse Nauli, 06 Oktober 2023, Pukul. 10.00 WIB.

maju baik itu dalam pengetahuan. Peneliti bertanya kepada anggota kelompok wanita tani anggrek bagaimana kerjasama antara KWT Anggrek dengan pemerintah dinas pertanian. Informan menjawab bahwa dinas pertanian memang sangat mendukung KWT akan tetapi pada saat KWT mengajukan permintaan bantuan bibit, pupuk maupun lainnya yang dibutuhkan dalam bertani, masih membutuhkan waktu yang cukup lama agar pengajuan permintaan tersebut disetujui oleh pemerintah pertanian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli.

Anggota kelompok wanita tani Anggrek yang mayoritas merupakan ibu rumah tangga dan sebagai petani. Sebagai seorang ibu rumah tangga yang pekerjaannya hanya mengurus rumah saja dan tentunya memiliki waktu yang luang. Hal ini juga yang menjadi melatar belakangi mereka para wanita untuk bergabung dengan Kelompok Wanita Tani Anggrek.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok wanita tani bertujuan untuk menciptakan produktivitas serta menjadi wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kelompok wanita tani anggrek memiliki iuran perbulannya sebanyak Rp20.000; yang harus dibayarkan oleh setiap anggota. Kemudian iuran tersebut dimasukkan kedalam kas kelompok, anggota kelompok yang tidak dapat hadir pada setiap pertemuan tanpa adanya konfirmasi akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp 20.000; lalu denda tersebut dimasukkan kedalam kas kelompok wanita tani, kemudian

uang kas yang terkumpul dari hasil denda tersebut akan dibagi sama rata sesuai kesepakatan kelompok, biasanya uang tersebut bisa menjadi modal awal untuk kegiatan kelompok wanita tani Anggrek dan juga bisa dijadikan untuk wacana kelompok.⁴

Untuk mencapai tujuan tentunya ada peran-peran wanita yang harus dilakukan. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan yaitu untuk membangun aspek pertanian ke arah perekonomian yang lebih baik oleh kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi dengan melakukan kerjasama Penyuluhan Pertanian Lapangan dengan beberapa pihak-pihak yang terkait di antaranya Dinas Pertanian, peternakan dan kantor cabang dinas (KCD).⁵

Peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek didasarkan pada fungsi kelompok itu sendiri, antara lain sebagai:

a) Sarana belajar

Kelompok wanita tani berperan dalam penyediaan akses informasi bagi para anggotanya dan merupakan salah satu tempat bagi para penyuluh untuk menyampaikan informasi, inovasi teknologi lain yang dibutuhkan dalam mendukung usaha tani anggota. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa kelompok wanita tani anggrek berperan sebagai tempat belajar yang memberikan binaan yang baik melalui penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan.

4Rosmida Nainggolan, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (Kel. Arse Nauli, 03 Agustus 2023. Pukul 16.00 WIB).

5Juliana Panggabean. *Wawancara Di Kelurahan Arse Nauli Pukul 16.00 tanggal 31 Agustus 2023.*

b) Sarana kerjasama

Kelompok wanita tani merupakan kategori yang berperan sebagai sarana kerjasama. Kerjasama dalam bidang produksi sayur-sayuran seperti kol, bawang, cabai, tomat dan lain-lain sebagainya. Selain itu kelompok wanita tani tersebut juga telah bekerjasama dengan dinas pertanian untuk penyediaan sarana produksi pertanian dan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Erpina Pane, kelompok wanita tani (kwt) anggrek sebagai sarana kerjasama memiliki kategori berperan karena kelompok tani sebagai tempat untuk memperkuat kerjasama antar petani dalam kelompok wanita tani atau antar kelompok tani dengan pihak lainnya.⁶

c) Unit produksi

Peran yang terdapat dalam unit produksi dengan adanya usaha menghasilkan sayur/sayuran yang dikelola oleh anggota kelompok wanita tani secara bersama-sama mulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, pemanenan, sampai dengan pemasarannya. Kelompok wanita tani mendapatkan bibit dari pusat melalui pengusulan Penyuluhan Pertanian Lapangan. Kemudian hasil panen yang bagus akan dijual dan hasil panen yang kurang bagus akan dibagi kepada setiap anggota kelompok untuk bisa dibudidayakan kembali.

Pendapatan dari hasil penjualan pertanian akan dimasukkan ke dalam kas kemudian akan disepakati oleh anggota kelompok tentang

⁶ Erpina Pane, Seksi Pemasaran (Kel. Arse Nauli. 02 Agustus 2023. Pukul 14.00 WIB).

bagaimana penempatan hasil pendapatan tersebut, apakah akan dibagi sama rata berbentuk uang, dan juga apakah akan dibagi sama rata berbentuk wacana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek, adapun keuntung dan kerugian yang diperoleh anggota-anggota tersebut yaitu antara lain:⁷

a. Keuntungan

- 1)Dapat berkomunikasi
- 2)Silaturahmi
- 3)Bertambah pengetahuan
- 4)Dapat menanam sayuran dengan baik
- 5)Dapat membedakan jenis pupuk yang harus digunakan.

b. Kerugian

Akan dikenakan sanksi berupa denda apabila tidak menghadiri setiap pertemuan sesuai peraturan atas persetujuan setiap anggota pada awal memulai kelompok wanita tani anggrek sejumlah Rp.20.000;

Anggota kelompok wanita tani (KWT) yang bergabung sudah cukup lama sekitar 9-10 tahun anggota yang sudah bergabung dimulai pada tahun 2014 sampai sekarang. Setelah bergabung dengan kelompok wanita tani ini para wanita yang bergabung memiliki perkembangan yang cukup baik karena dalam kelompok wanita tani ini memberikan pelajaran yang sangat baik dimana dari yang tidak diketahui menjadi

⁷Rosmini Rtg, wawancara di Kelurahan Arse Nauli, pukul 17.30 Tanggal 3 September 2023.

tau dari binaan Penyuluhan Pertanian Lapangan dari hasil binaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga.⁸

Berdasarkan teori peran yang dikemukakan Soerjono Soekanto dalam hal peran kelompok wanita tani Anggrek melakukan perannya dengan baik berdasarkan etika ekonomi islam, yang dimana anggota KWT Anggrek mengambil posisi agar dapat meningkatkan perekonomian baik itu keluarga maupun masyarakat setempat.

- b. kemampuan Kelompok Wanita (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Arse Nauli.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok wanita tani anggrek berperan sebagai sarana meningkatkan kemampuan perekonomian diri anggota. Anggota yang telah bergabung dengan KWT ini mendapatkan peningkatan kemampuan seperti yang tidak tahu jenis tanaman/bibit dan pupuk yang haru digunakan setelah bergabung dan mengikuti penyuluhan yang di berikan oleh dinas pertanian menjadi tahu dan lebih memahami tentang pertanian, maka dari itu kelompok wanita tani Anggrek mengatakan bahwa mereka telah memiliki/ merasakan peningkatan diri mereka dalam bidang pertanian.⁹ Peningkatan suatu upaya untuk mendapatkan derajat, tingkatan kualitas, serta kuantitas dalam kemajuan, selain itu peningkatan juga dapat diartikan sebagai penambahan keterampilan dan kemampuan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat diartikan bahwa peningkatan berarti meningkatnya pencapaian

⁸Samerlan Siagian, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (Kelurahan Arse Nauli, 5 September 2023. Pukul 15.00 WIB)..

⁹Irawati Siregar, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (kel. Arse Nauli, 07 September 2023. Pukul 15.30 WIB)..

dalam sebuah proses. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok wanita tani dalam upaya pencapaian kemampuan diri anggota yang dilakukan oleh penyuluhan dinas pertanian terhadap kelompok-kelompok wanita tani yang ada di kelurahan Arse Nauli melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang tidak digunakan oleh siapapun atau memberikan kontrak kepada pemilik lahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kelompok wanita tani, setelah bergabung dengan kelompok wanita tani anggrek peningkatan yang diperoleh KWT yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan melalui binaan Penyuluhan Pertanian Lapangan yang diutus oleh dinas pertanian dibidang pertanian baik dibidang pertanian pangan ataupun kultural.¹⁰ Hal ini juga yang dirasakan oleh wanita yang tidak bisa bertani yang tidak mengetahui jenis pupuk yang harus digunakan ketika mengikuti binaan dari Penyuluhan Pertanian Lapangan para wanita tersebut lebih mengetahui jenis pupuk-pupuk yang seharusnya digunakan pada tubuhan/ sayuran.

Para anggota yang ikut dalam kelompok wanita tani tentunya harus bisa dalam segala hal salah satunya mengatur waktu dalam rumah tangga dan kelompok wanita tani. Dari hasil wawancara peneliti dengan anggota kelompok tani yaitu dalam mengatur waktu para anggota dan ketua dengan mengatur jadwal dalam kegiatan agar anggota tidak mengalami kesulitan

¹⁰ Khairani pane, wawancara di Kelurahan Arse Nauli, pukul 17.10 WIB Tanggal 3 September 2023.

dalam rumah tangga dengan mengadakan musyawarah dengan anggota dan para suami setiap anggota.¹¹

Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Stewart bahwa Pemberdayaan ekonomi melibatkan penguatan individu atau kelompok untuk mengambil peran aktif dalam mengubah situasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kaitannya dengan judul penelitian peneliti yaitu memahami bagaimana partisipasi anggota kelompok wanita tani anggrek dapat memengaruhi upaya pemberdayaan ekonomi ditingkat komunitas (anggota). Melalui kelompok wanita tani dalam peningkatan kemampuan anggota kelompok yang dilakukan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan terhadap perempuan yang ada di kelurahan Arse Nauli melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang dapat dikatakan berhasil yang menjadikan perekonomian menjadi lebih berdaya dengan adanya dampak yang positif bagi KWT Anggrek.

Faktor yang selalu menjadi kendala yang diperoleh kelompok wanita tani anggrek yaitu salah satunya modal, kurangnya kerjasama dengan Penyuluhan Pertanian Lapangan. Terdapat manfaat yang diperoleh yaitu dinas pertanian/ Penyuluhan Pertanian Lapangan datang untuk mengunjungi anggota dan membina KWT cara-cara bertanam agar hasil panen memiliki peningkatan seperti Penyuluhan Pertanian Lapangan akan meminta agar kwt menanam sayur-sayuran/ buah-buahan dipekarang rumah masing-

11 Resi Pane, dkk, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (Kelurahan Arse Nauli, 04 september 2023. Pukul 14.05 WIB)

masing atau menggunakan pot-pot atau peralatanm yang sama sekali tidak digunakan (rusak) lagi yang mana walau lahannya sedikit tapi dapat menguntungkan bagi masyarakat/anggota.

c. Pertumbuhan Ekonomi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Arse Nauli.

Salah satu upaya kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayan ekonomi masyarakat ialah meningkatnya sumber daya dan menyediakan kesempatan bagi ibu-ibu maupun masyarakatdalam meningkatkan produktivitas sehingga tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Salah satu contoh yang menjadi tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat adalah dengan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.kegiatan ini bertujuan menyediakan sendiri bahan pangan yang beranekaragam untuk sebagai lumbung hidup, apotik hidup, sekaligus sebagai tabungan keluarga. Pemanfaatan pekarangan rumah termasuk salah satu upaya untuk menjawab persoalan kebutuhan pangan dalam rumah tangga. Setiap anggota memanfaatkan pekarangan rumah yang kosong untuk ditanami.

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya kegiatan ini anggota Kelompok Wanita tani (KWT) Anggrek dan masyarakat dapat menghemat pengeluaran dan dapat memanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sehari-hari.

Dari paparan hasil penelitian diatas mengenai hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarak yang dilakukan kelompok wanita tani

(KWT) Anggrek, peneliti menyimpulkan bahwa kelompok wanita tani (KWT) Anggrek telah berhasil melaksanakan perannya sebagai sarana/wadah meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dicapai oleh kelompok wanita tani (KWT) Anggrek tentu tidak luput dari partisipasi anggota yang tinggi. Sehingga kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dapat menjalankan perannya dengan baik. Jadi dengan adanya kelompok wanita tani (KWT) Anggrek berguna didalam peningkatan pendidikan dan pengetahuan, suatu sarana untuk usaha meningkatkan pendapatan, sarana untuk bekerjasama dalam usaha-usaha kesejahteraan, dan sarana untuk meningkatkan produktivitas. Hasil dari setiap kegiatan di kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang diperoleh dari wawancara secara tidak struktur atau bebas. Keterbatasan pada penelitian ini berfokus pada peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam perbedayaan ekonomi masyarakat, sumber penelitian dilakukan pada anggota KWT Anggrek .

Berdasarkan uraian dan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti telah berusaha dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna namun, dalam beberapa hal penelitian mengalami beberapa kendala terkait dengan keterbatasan dalam

mengetahui kejujuran dan keterangan yang diberikan informan kepada peneliti selama melaksanakan wawancara.

Namun, berkat masukan dan bantuan beberapa pihak terkait sehingga keterbatasan ini dapat diminimalisirkan dengan baik. Sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik *Insyah Allah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok wanita tani bertujuan untuk menciptakan produktivitas serta menjadi wadah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kelompok wanita tani anggrek memiliki iuran perbulannya sebanyak Rp20.000; yang harus dibayarkan oleh setiap anggota. Kemudian iuran tersebut dimasukkan kedalam kas kelompok, anggota kelompok yang tidak dapat hadir pada setiap pertemuan tanpa adanya konfirmasi akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp 20.000; lalu denda tersebut dimasukkan kedalam kas kelompok wanita tani, kemudian uang kas yang terkumpul dari hasil denda tersebut akan dibagi sama rata sesuai kesepakatan kelompok, biasanya uang tersebut bisa menjadi modal awal untuk kegiatan kelompok wanita tani Anggrek dan juga bisa dijadikan untuk wacana kelompok.

2. Peningkatan kemampuan diri pada anggota kelompok wanita tani (KWT) Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok wanita tani anggrek berperan sebagai sarana meningkatkan kemampuan perekonomian diri anggota. Peningkatan suatu upaya untuk mendapatkan derajat, tingkatan

kualitas, serta kuantitas dalam kemajuan, selain itu peningkatan juga dapat diartikan sebagai penambahan keterampilan dan kemampuan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat diartikan bahwa peningkatan berarti meningkatnya pencapaian dalam sebuah proses. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kelompok wanita tani dalam upaya pencapaian kemampuan diri anggota yang dilakukan oleh penyuluhan dinas pertanian terhadap kelompok-kelompok wanita tani yang ada di kelurahan Arse Nauli melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang tidak digunakan oleh siapapun atau memberikan kontrak kepada pemilik lahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kelompok wanita tani, setelah bergabung dengan kelompok wanita tani anggrek peningkatan yang diperoleh KWT yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan melalui binaan Penyuluhan Pertanian Lapangan yang diutus oleh dinas pertanian dibidang pertanian baik dibidang pertanian pangan ataupun kultutural. Hal ini juga yang dirasakan oleh wanita yang tidak bisa bertani yang tidak mengetahui jenis pupuk yang harus digunakan ketika mengikuti binaan dari PPL para wanita tersebut lebih mengetahui jenis pupuk-pupuk yang seharusnya digunakan pada tubuhan/ sayuran.

3. Pertumbuhan kemandirian ekonomi masyarakat dan anggota kelompok wanita tani Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya kegiatan ini anggota Kelompok Wanita tani (KWT) Anggrek dan masyarakat dapat menghemat pengeluaran dan dapat memanfaatkan hasilnya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sehari-hari. Dari paparan hasil penelitian diatas mengenai hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan kelompok wanita tani (KWT) Anggrek, peneliti menyimpulkan bahwa kelompok wanita tani (KWT) Anggrek telah berhasil melaksanakan perannya sebagai sarana/wadah meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, saran dari peneliti adalah :

1. Kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek supaya lebih aktif dan disiplin lagi dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan. Perlu adanya kesadaran pada diri masing-masing.
2. Kepada masyarakat dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek sebaiknya pemanfaatan lahan pekarangan agar ditingkan secara optimal.
3. Bagi Dinas terakait diharapkan lebih banyak lagi memberikan pelatihan-pelatihan yang bisa menginspirasi masyarakat untuk membuka peluang-peluang usaha baru.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut bergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dibuat.

5. Sebaiknya anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek mengembangkan usaha yang sudah ada dengan cara memperbanyak kegiatan pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi dan pendapatan mereka.
6. Pemberdayaan ekonomi Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek sudah berjalan baik, hendaknya pengurus lebih meningkatkan inovasinya supaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Arse Nauli lebih baik lagi dan lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustanir, (2020) dkk, *perencanaan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat kelompok wanita tani*, qiara media
- Ahmad Mukri Aji, dkk. (2022), *Pemikiran Hukum Ekonomi Syariah*, Yogyakarta; ACV Budi Utama
- Ahmadi Usman, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Makassar: PT.Nas Media Indonesia.
- Beni Ahmad Saebani, dkk, (2018), *Metode penelitian*, bandung :CV PUSTAKA SETIA,
- Saidal Mahrup, selaku Lurah Kelurahan Arse Nauli, *wawancara* di kelurahan Arse Nauli, pukul 13.10 Tanggal 17 Januari 2023.
- Arviana Ahmad Evendi. "Peran kelompok wanita tani dalam perekonomian masyarakat desa neglasari kabupaten bogor". *Dalam jurnal: ilmiah mahasiswa agroinfo Galuh, Vol. 8, No. 2, tahun 2021*.
- Devi Yulianti Puspita Rini, "Fungsi Kelompok Tani Budi Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Didusun Srikaton Desa Negri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", *Skripsi*, 2016.
- Defrian Galdi, (2017) "*pemberdayaan kelompok wanita tani*" Skripsi Purwokerto: UMP Purwokerto,
- Dede Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan, (2019), *Pemberdayaan masyarakat*, Yogyakarta: Deepublish,
- Delima sari lubis, dkk, "digitalisasi pemberdayaan ekonomi mustahiq berbasis zakat produktif "*journal of islamic social fiance management*, vol. 1, No. 1, 2020.
- Dimas Abu Farhan. (2017), "Peran kaum perempuan guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam perspektif ekonomi islam". (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Lampung*,
- Dr. RindyahHanafi. (2018), *Ekonomi lingkungan (konsep pemberdayaan ekonomi masyarakatdalam menjaga keseimbangan lingkungan sekitar hutan)*, malang,: Media Nusa Creative
- Deddy Wahyudin Putra dkk, (2020), *Pengantar Ilmu Pertanian* Medan: Yayasan Kita Menulis

Edi Suharto, (2017) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama,

Erpina Pane, Seksi Pemasaran (Kel. Arse Nauli. 02 Agustus 2023. Pukul 14.00 WIB).

Erwanto. (2022), “Peran pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani (KWT) berbasis sumber daya lokal terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah”. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung

Fauziah dan Muh Imam, *perubahan alih fungsi lahan*, Cetk.I; Yogyakarta; Jl.Kaliurang Km. 9,3, Desember 2020.

Gagan Hary, (2022), *pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani*, Elementa Agro Lestari,

George towar Ikbal Tawakkal dan Ahmad Zaki Fadlur Rohman, (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerapan Pada Kajian Politik Pemerintahan), Cetk I; Malang:UB Press

Habibi Panjaitan, Penyuluhan Pertanian Lapangan KWT Anggrek, *Wawancara*, Kelurahan Arse Nauli, 06 Oktober 2023, Pukul. 10.00 WIB.

Helaludfin dan Hengki Wijaya, (2019), *.Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauanteori & praktik* sekolah tinggi theology jaffray

In Khairunnisa, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, STKIP PGRI Sukabumi, Vol.6, No.11, 2017.

Irawati Siregar, anggota KWT Anggrek, *wawancara* kel. Arse Nauli, 07 September 2023. Pukul 15.30 WIB.

Irfan Rifandi, (2020), “Peran kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa”, Skripsi ;Universitas Pendidikan Indonesia

Isti Fajaroh, Eko Mudiyanto, Budiarto. (2022), “Pemberdayaan masyarakat melalui *urban farming* oleh kelompok wanita tani srikandi kapanewon depok kabupaten sleman”. jurnal: dinamika sosial ekonomi, tahun

- Ita Ayu Purnama, (2019), skripsi, *fungsi pengelolaan informasi dan dokumentasi untuk mewujudkan good governance pada pemerintah daerahkab bone*. UM Makassar
- Iver,Page, (2011), *Kelompok, Organisasi, dan Kepemimpinan*, Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan
- Juliana Panggabean. Wawancara Di Kelurahan Arse Nauli Pukul 16.00 tanggal 31 Agustus 2023.
- Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, Dan Disertai*, Cetk. I; Jakarta: Kencana, Maret 2022.
- Khairani pane, wawancara di Kelurahan Arse Nauli, pukul 17.10 WIB Tanggal 3 September 2023 in Khairunnisa, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Daerah”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, STKIP PGRI Sukabumi, Vol.6, No.11, 2017.
- Lexy j. (2016), Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mohamad Iqbal Bahua, (2016), *Kinerja Penyuluh Pertanian*, Yogyakarta : CV Budi Utama
- Muhammad Rifai Hasbullah, (2022), *Peran Kelompok Tani (KWT) 10 Melati Jaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Suka Menanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung*, Skripsi: Uin Raden Lampung
- Muhammad Istan, (2017), Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi umat menurut perspektif islam, *journal of Islamic Economics*
- Manifatur Zahro. (2017) “Peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota”, *Skripsi* : UINSUSKA
- Namia Aginatarigan, (2018), “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah”, (Studi Kasus : Desa Medan Krio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)”, Skripsi , Universitas Sumatera Utara Medan
- Nitmatuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, (2018), *observasi: teori dan aplikasi dalam teknologi* , Malang Universitas Muhammadiyah Malang
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor :273/Kpts/OT. 160/4/2007, h. 419, Perundangan Pertanian. Go. Id >SK-27307, diakses, (24 September 2018).

Putu Gede Diatmika, dan Sri Rahayu (2022), *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Pemerintah*, Kota Malang

Panji Tresna Pribadi, dkk. “Peran kelompok wanita tani dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada kelompok wanita tani puncak sari di desa binangun kecamatan pataruman kota banjar)”. *Jurnal: ilmiah mahasiswa agroinfo Galuh, Vol. 8, No. 2, tahun 2021.*

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasionak (2015), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta Pusat

Rosmini Rtg, wawancara di Kelurahan Arse Nauli, pukul 17.30 Tanggal 3 September 2023.

Resi Pane, dkk, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (Kelurahan Arse Naul, 4 september 2023. Pukul 14.05 WIB)

Saleh Amiruddin. 2017. *Dinamika Kelompok*. Buku materi pokok. Cetakan keempat. Penerbit Universitas terbuka.

Samerlan Siagian, anggota KWT Anggrek, *wawancara* (Kelurahan Arse Nauli, 5 September 2023. Pukul 15.00 WIB).

Syarifuddin, (2021), *Ekonomi Islam*, Tasikmalaya: Edupublisher

Sigit Hermawan dan Amirullah, (2021), *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif* (Malang : Media Nusa Kreative

Soerjono Soekanto, (2015), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta Grafindo Persada

Sugiono, (2019), “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D “, Bandung: Alfabeta

Wahyu Tjiptaningsih. (2017), “Pemberdayaan perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga”. *jurnal: ilmiah administrasi*

Yuniar Hajar, “Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani”, *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian*, Vol.2, No. 4, 2017.

Zubedi, (2016), *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta; Prenadamedia Grup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Yuni Sahreza
2. NIM : 19 402 00229
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Belawan, 14 Maret 2001
5. Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswi
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kelurahan Arse Nauli, Kecamatan Arse, Kab. Tapanuli Selatan
10. Telp. HP : 081263755407
11. e-mail : yunisahreza2001@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Syamsul Bakhri Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Kelurahan Arse Nauli, Kecamatan Arse, Kab. Tapanuli Selatan
 - d. Telp/ HP : 082276542929
2. Ibu
 - a. Nama : Rohima Sagala
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Kelurahan Arse Nauli, Kecamatan Arse, Kab. Tapanuli Selatan
 - d. Telp/ HP : 083822137292

III. PENDIDIKAN

1. SDN No. 100410Arse Tamat Tahun 2013
2. SMP N. 2 Arse Tamat Tahun 2016
3. SMA N 1 Arse Tamat Tahun 2019
4. S. 1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AhmadAddary Padangsidimpuan Tamat Tahun

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melakukan observasi langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung subjek penelitian.
2. Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani Anggrek di kelurahan Arse Nauli.
3. Mengamati bahwa pelatihan pertanian yang diberikan kepada petani wanita di kelurahan Arse Nauli memiliki dampak positif terhadap peningkatan produksi pertanian.
4. Mengamati pelaksanaan teknik-teknik baru yang diperoleh dari pelatihan yang telah diterapkan dengan efektif.
5. Mengamati peran kelompok wanita tani Anggrek dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse.
6. Mengamati pelaksanaan pemberdayaan ekonomi oleh kelompok wanita tani anggrek.
7. Mengamati proses pelaksanaan penjualan hasil pertanian dari kelompok wanita tani anggrek.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan beberapa anggota KWT Angrek (lahan KWT Angrek 3 September 2023)



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Juliana Panggabean Ketua KWT Angrek (lahan pekarangan) 31 Agustus 2023



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Mastia Harahap, Sebagai anggota KWT Anggrek(lahan KWT Anggrek) 3 September 2023



Gambar 4. Observasi ke lahan KWT Anggrek



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Novi Canda (lahan kopi) anggota KWT Anggrek 1 September 2023



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ARSE
KELURAHAN ARSE NAULI

Kode Pos 22747

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/248/1039/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : SAIDAL MAHRUP, S.Pd
NIP : 198309202011011006
Jabatan : Lurah Arse Nauli

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YUNI SAHREZA
NIM : 1940200229
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Adalah Benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli"** Di Kelurahan Arse Nauli Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Pada 31 Agustus s/d 07 September 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Arse Nauli, 11 Desember 2023
Lurah Arse Nauli


SAIDAL MAHRUP, S.Pd
NIP. 19830920 201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2350/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022 22 September 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yuni Sahreza
NIM : 1940200229
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdinasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4605 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2023 21 Agustus 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Arse Nauli Kecamatan Arse

Dengan hormat, dengan ini kami menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Yuni Sahreza
NIM : 1940200229
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Arse Nauli". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Nor Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790325200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.